

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Kursus pra perkawinan dilaksanakan adalah karena perceraian sangat tinggi di Kemaman Terengganu dan berada pada tahap yang sangat membimbangkan. Tetapi setelah adanya kursus pra perkawinan maka angka perceraian menurun tetapi masih lagi dalam angka ratusan bagi pasangan yang bercerai. Kursus ini adalah merupakan satu landasan berfikir yang sangat bagus dalam membantu pasangan yang ingin berkawin tentang hal rumah tangga dan tanggung jawab mereka.
- 2) Bagaimanakah pelaksanaan kursus pra perkawinan oleh pejabat agama daerah di kemaman Terengganu. Kursus tersebut dilakukan pada hari jumaat dan sabtu selama dua hari pada jam 8.00 pagi. Semua peserta diwajibkan hadir dan tidak boleh meninggalkan materi-materi yang diajarkan. Sekiranya meninggalkan maka sijilnya akan digantung. Materi-materi yang diajarkan sangat tepat dan bagus untuk calon pengantin dalam membina rumah tangga yang bahagia. Sijil kursus akan diberikan kepada peserta pada hari kedua dengan syarat peserta tersebut mengikuti semua materi yang diajarkan.
- 3) Kursus pra perkawinan memberikan pengaruh yang baik karena ilmu yang diberikan sangat berguna pada bakal calon pengantin untuk di praktikkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam rumah tangga. Angka perceraian juga semakin menurun walaupun hanya sedikit karena adanya kursus pra perkawinan. Menurut mufti Kelantan dan Kedah, kursus pra perkawinan ini perlu dipertingkatkan lagi agar selari dengan perkembangan semasa yang dipengaruhi oleh kehidupan yang moderan. Tegas beliau lagi, kursus itu juga perlu diteruskan lagi walaupun selepas berkawin bagi memastikan ilmu rumah tangga agar sentiasa ada pemanfaatannya.

B. Saran

- 1) Diharapkan kepada peserta yang mengikuti kursus perkawinan yang dianjurkan oleh jakim itu bersedia untuk mempelajari dan memahami ilmu yang disampaikan.
- 2) kepada para peserta sekiranya tidak faham dengan apa yang di sampaikan jangan malu bertanya kerana bila kita bertanya lagi banyak yang kita dapat.
- 3) Para peserta harus mempraktikkan apa yang dipelajari daripada kursus tersebut dalam rumahtangga supaya rumahtangga yang dibina itu berjalan dengan baik dan keluarga aman damai.
- 4) Kepada penceramah haruslah sentiasa mencari suatu kelainan supaya ceramah yang disampaikan sampai kepada peserta dan tidak membuat para peserta merasakan bosan dengan kursus tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.